

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji perusahaan sektor pertanian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui dan mengevaluasi bagaimana profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berdampak pada nilai perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan berlandaskan kriteria yang telah ditentukan dan setelah menghapus data outlier adalah 33 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga menghasilkan 99 observasi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan modal perusahaan, serta memberikan sinyal positif mengenai ketahanan finansial perusahaan di masa depan.
Maka H_1 pada penelitian ini diterima.
2. Variabel *leverage* yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memberikann pengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini mengungkapkan bahwa tinggi atau rendahnya hutang perusahaan, apabila tidak bisa

mengelola dananya dengan baik, maka dapat dipastikan perusahaan tersebut tidak dapat mengembalikan hutang kepada pihak ketiga. Maka H_2 pada penelitian ini ditolak.

3. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan (SIZE) tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan nilai perusahaan atau kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan besar bisa menggunakan sebagian asetnya untuk melakukan pelunasan kewajiban, sambil mengalokasikan sumber daya untuk investasi baru. Maka H_3 pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini bisa ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian mendatang, sehingga hasil penelitian yang didapat akan semakin baik. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Outlier merupakan nilai yang sangat tinggi atau rendah secara ekstrem. Ini dapat menyebabkan data tidak terdistribusi secara normal dan memengaruhi validitas hasil pengujian. Oleh karena itu, beberapa perusahaan dengan outlier dikeluarkan dari sampel. Proses pengecualian ini mengurangi jumlah sampel, hanya menyisakan 99 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian.
2. Nilai koefisien determinasi pada penelitian ini masih relatif kecil yaitu sebesar 26,1%. Kondisi ini dapat diartikan bahwa masih banyak faktor eksternal yang dinilai dapat menjelaskan nilai perusahaan seperti

pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial perlu dipertimbangkan pengaruhnya pada nilai perusahaan.

5.3 Saran

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian dan keterbatasan yang sudah dipaparkan, maka disusun beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya yang mencakup:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Peneliti mendatang diharapkan dapat meneliti di sektor lain yang memiliki karakteristik yang berbeda dari sektor pertanian. Sehingga, penelitian yang lain bisa memberikan gambaran berkaitan dengan nilai perusahaan di sektor tersebut.
2. Koefisien determinasi yang diperoleh pada penelitian ini 26,1% dan tersisa 73,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang turut mempengaruhi nilai perusahaan. Maka dari itu, penelitian berikutnya diperlukan menambahkan variabel yang dinilai dapat berpengaruh signifikan dan menjelaskan nilai perusahaan, sehingga koefisien determinasi akan semakin meningkat dan model regresi akan semakin layak. Variabel independen yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan kepemilikan manajerial.